

## ABSTRAK

### **Pengaruh Akuntabilitas, Transparansi, dan Partisipasi Publik terhadap Kinerja Organisasi Layanan Publik**

**Oleh: Novica Hidayat**

Penelitian ini bertujuan untuk menguji: 1) Pengaruh Akuntabilitas terhadap Kinerja Organisasi Layanan Publik. 2) Pengaruh Transparansi terhadap Kinerja Organisasi Layanan Publik. 3) Pengaruh Partisipasi Publik Terhadap Kinerja Organisasi Layanan Publik.

Jenis penelitian ini digolongkan pada penelitian yang bersifat kausatif. Populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat pengguna layanan pada Badan Penanaman Modal dan Pelayanan Perizinan Terpadu Kota Payakumbuh. Pemilihan sampel dengan metode *Convenience Sampling*. Data yang digunakan dalam penelitian ini berupa data subjek. Teknik pengumpulan data untuk penelitian ini dikumpulkan dengan cara menyebarkan kuesioner kepada pengguna layanan di Badan Penanaman Modal dan Pelayanan Perizinan Terpadu Kota Payakumbuh. Kuisoner diberikan kepada responden yang ada pada saat penelitian. Analisis yang digunakan adalah analisis regresi berganda dan uji t untuk melihat pengaruh Akuntabilitas, Transparansi, dan Partisipasi Publik terhadap Kinerja Organisasi Layanan Publik.

Hasil pengujian menunjukkan bahwa: 1) Akuntabilitas berpengaruh signifikan positif terhadap Kinerja Organisasi Layanan Publik, dimana nilai signifikansi  $0,037 < 0,05$  dan nilai  $t$  hitung  $> t$  tabel yaitu  $2,112 > 0,565$  (H1 diterima). 2) Transparansi berpengaruh signifikan positif terhadap Kinerja Organisasi Layanan Publik, dimana nilai signifikansi  $0,018 < 0,05$  dan  $t$  hitung  $> t$  tabel yaitu  $2,402 > 0,565$  (H2 diterima) . 3) Partisipasi Publik tidak berpengaruh signifikan positif terhadap Kinerja organisasi Layanan Publik, dimana nilai signifikan  $0,025 < 0,05$  dan  $t$  hitung  $> t$  tabel yaitu  $-2,270 < 0,643$  (H3 ditolak)

Berdasarkan hasil penelitian ini, disarankan bagi instansi Badan Penanaman Modal dan Pelayanan Perizinan Terpadu Kota Payakumbuh agar dapat menyediakan bahan bukti yang kompeten dan tepat sehingga hasilnya nanti dapat bermanfaat bagi para pengambil keputusan dalam menentukan arah kebijakan yang berkaitan dalam peningkatan kinerja. Bagi penelitian selanjutnya, agar mengambil sampel yang lebih banyak dan menambah variabel-variabel penelitian lain dalam penelitian ini. Misalnya variabel akuntabilitas, transparansi, partisipasi publik dan kinerja organisasi layanan publik.